

PENINGKATAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT (KAMTIBMAS) DUSUN NOGOSARI

¹INA ROSMAYA, SH., M.HUM, ²OLIVE NATALISHA KIRSTEN, ³RENNETA
SAFRA PUTRI

Fakultas Hukum

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : ¹inaros@ubhara.ac.id, ²olivenatalisanatalisa25@gmail.com, ³rennetaputri29@gmail.com

ABSTRAK

Terwujudnya keamanan dan ketertiban umum sangat diharapkan oleh seluruh masyarakat, sehingga menimbulkan rasa aman dan damai bagi setiap komunitas masyarakat dan dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme untuk beraktivitas. Keamanan yang berasal dari kata aman adalah suatu kondisi yang bebas dari segala macam bentuk gangguan dan hambatan. Sedangkan pengertian ketertiban adalah suatu keadaan dimana segala kegiatan dapat berfungsi dan berperan sesuai ketentuan yang ada. Desa Nogosari memiliki beberapa bibit permasalahan yang apabila dibiarkan bisa menjadi masalah krusial dimasa mendatang karena kaitannya dengankebutuhan masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil survey dan observasi yang sudah kami lakukan, kami mendapatkan beberapa hasil mengenai permasalahan yang ada di dusun Nogosari. Salah satunya terkait dengan ketertiban dan keamanan khususnya tentangPos kamling. Menurut informasi yang kami dapat dari Ibu Wiwik selaku kepala dusunNogosari tersebut diperkirakan akan mengalami krisis pada keamanan. Salah satu cara untuk mencegah krisis keamanan tersebutadalah dengan cara melakukan penghidupan kembali pos kamling yang sudah tidak terpakai menjadi pos kamling yang baru serta memberikan edukasi kepada masyarakat terkait penggunaan kantong sebagai tanda bahaya apabila terjadi kejahatan sosial maupun bencana alam.

Kata kunci : KAMTIBMAS, Dusun Nogosari, Pacet

ABSTRACT

The realization of security and public order is highly expected by the entire community, thus creating a sense of security and peace like every community and can increase motivation and enthusiasm for activities. Security that comes from the word safe is a condition that is free from all kinds of disturbances and obstacles. Meanwhile, the definition of order is a situation where all activities can function and play a role according to existing regulations. Nogosari Village has several seeds of problems that if left unchecked can become crucial problems in the future because they are related to the needs of the surrounding community. Based on the results of surveys and observations that we have done, we get some results regarding the problems that exist in the hamlet of Nogosari. One of them is related to order and security, especially about theKamling Post. According to the information we got from Mrs. Wiwik as the head of the Nogosari hamlet, it is estimated that there will be a crisis in security. One way to prevent this security crisis is to relive the unused kamling post into a new kamling post andprovide educationto the public regarding the use of kantong as a danger sign in the event ofsocial crimes or natural disasters.

Keywords : KAMTIBMAS, Nogosari Village, Pacet

1.PENDAHULUAN

Kabupaten Mojokerto merupakan kawasan yang berpotensi berkembang pesat dalam konstelasi Surabaya Metropolitan Area. Posisi strategis Kabupaten Mojokerto terlihat dalam peraturan pemerintah nomor 26 tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) dan peraturan daerah provinsi Jawa Timur nomor 5 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur 2011-2031 dimana kawasan perkotaan yang diarahkan sebagai pusat kegiatan nasional di provinsi Jawa Timur adalah kawasan perkotaan Gerbang Kertosusila (Gresik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan). (Ramadhan N., 2020). Akibatnya keadaan wilayah Kabupaten Mojokerto rawan dan berpotensi memiliki tingkat kejahatan yang tinggi dan kompleks karena dekat dengan daerah – daerah strategis di provinsi Jawa Timur, Kabupaten Mojokerto sendiri juga memiliki banyak tempat wisata. Tujuan dari pemolisian masyarakat (POLMAS) ialah untuk menangani maupun mencegah terjadinya tindak kriminal dengan cara memahami suatu ciri- ciri dalam lingkungan secara bersama, sedang terjadi dalam lingkungan tertentu. Hasil yang didapatkan akan dianalisis dan dirundingkan secara bersama, melalui kerjasama yang telah dibangun oleh polisi dan masyarakat. Membangun dan membina rasa percaya satu sama lain merupakan tujuan dalam membangun suatu kerjasama dengan masyarakat. (Rifai, 2018).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran sekaligus merupakan ajang mahasiswa untuk langsung terjun ke masyarakat. Kuliah Kerja Nyata atau biasa di singkat dengan KKN merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk ikut berperan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika terhadap berbagai permasalahan real di masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pada program ini kami akan berfokus di Desa Nogosari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Desa Nogosari memiliki beberapa bibit permasalahan yang apabila dibiarkan bisa menjadi masalah krusial dimasa mendatang karena kaitannya dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil survey dan observasi yang sudah kami lakukan, kami mendapatkan beberapa hasil mengenai permasalahan yang ada di Desa Nogosari. Salah satunya terkait dengan ketertiban dan keamanan khususnya tentang Pos Kamling. Menurut data yang kami dapat dari Ibu Wiwik selaku kepala desa wilayah tersebut diperkirakan akan mengalami krisis pada keamanan. Salah satu cara untuk mencegah krisis keamanan tersebut adalah dengan cara melakukan penghidupan kembali pos kamling yang sudah tidak terpakai menjadi pos kamling yang baru serta memberikan edukasi kepada masyarakat terkait penggunaan kantong sebagai tanda bahaya apabila terjadi kejahatan sosial maupun bencana alam.

Selain permasalahan tentang pos kamling yang sudah tidak aktif, kami mendapati banyaknya keluhan masyarakat terkait perilaku yang kurang baik yang dilakukan oleh para remaja di bawah umur seperti minum – minuman keras. Di mana hal ini apabila dibiarkan dan tidak mendapat kontrol yang baik akan berdampak buruk bagi masa depan remaja.

Terlepas dari banyaknya permasalahan di atas, desa Nogosari memiliki berbagai potensi alam. Berada di kawasan yang banyak didominasi oleh hutan dan persawahan dengan pemandangan yang sangat indah dan asri sehingga menjadi nilai tambah tersendiri untuk daerah desa Nogosari. Selain memiliki pemandangan yang indah dan persawahan yang luas, desa ini perlu meningkatkan ketertiban dalam membuang sampah pada tempatnya. Oleh karena itu, program kerja kelompok kami akan mendukung gerakan ketertiban tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya dengan cara memberikan tempat sampah pada blok rumah warga. Terkait dengan permasalahan sosial sekitar, kami akan membantu untuk menyelesaikan masalah yang timbul pada remaja sekitar dengan cara melakukan penyuluhan secara gencar terkait bahaya minuman keras. Dua hal tersebut merupakan fokus utama dalam program KKN kami, yang pertama peningkatan keamanan masyarakat, yang kedua peningkatan ketertiban masyarakat untuk menjaga kebersihan.

Gambaran Umum Objek Penelitian Dan Pengabdian

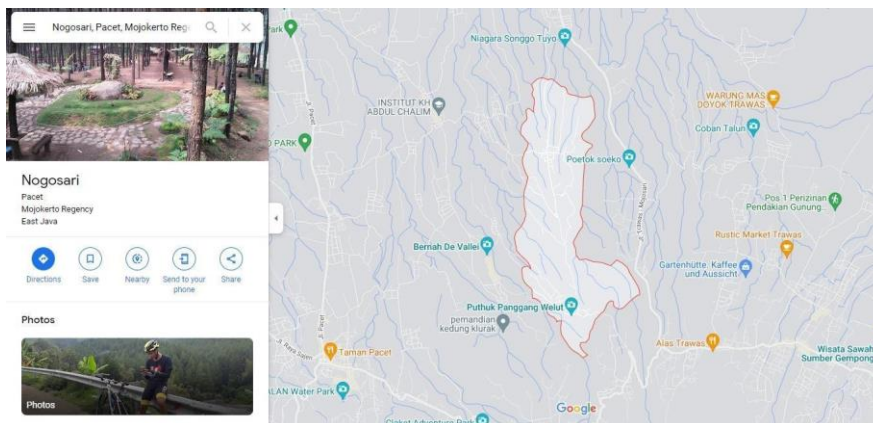
Dusun Nogosari adalah sebuah dusun di wilayah kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto provinsi Jawa Timur. Profesi penduduk dusun Nogosari umumnya bergerak dipertanian, perkebunan, dan berdagang. Keamanan, ketertiban masyarakat merupakan suatu situasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam hal pembangunan maupun bersosialisasi dengan masyarakat lainnya. Situasi kamtibmas yang baik diharapkan oleh seluruh masyarakat untuk dapat diwujudkan, sehingga menimbulkan perasaan tenang dan damai bagi setiap masyarakat, karena tidak ada rasa takut akibat kemungkinan adanya gangguan yang akan menimpah. Kamtibmas merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat dan pemerintah.



Gambar 1. Gapura Selamat Datang Desa Nogosari

2. ANALISIS SITUASIONAL

Sebelum menentukan program kerja dilakukan observasi dan pengumpulan data terlebih dahulu, peserta melakukan observasi dengan cara kunjungan ke dusun nogosari secara langsung untuk melakukan pengamatan dan wawancara pada penduduk setempat. Dusun nogosari berlokasi di kecamatan pacet, kabupaten mojokerto. Dusun nogosari ini terdapat 2 rw dan 10 rt



Gambar 2. Peta Dusun Nogosari

Desa Nogosari terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa yang terletak di kaki Gunung Welirang ini menyuguhkan keasrian dan suasana yang nyaman. Keindahan alam pedesaan yang masih sangat asri ini memiliki pemandangan yang sangat indah dengan persawahan di kanan dan kiri jalanan.

Untuk keadaan sanitasi lingkungan seperti tanah, air, dan udara desa ini masih sangat alami dan masih belum tercemar dengan limbah apapun. Kondisi jalan berkelok namun akses menuju Desa Nogosari sudah mudah dijangkau dan memiliki infrastruktur yang baik, sehingga untuk mencapai desa ini dapat ditempuh menggunakan kendaraan pada umumnya. Sekitar 45 menit dari Kecamatan Mojosari. Dan 1.5 jam apabila ditempuh dari Surabaya..

Profil Demografis Objek Penelitian Dan Pengabdian

Luas dan batas Wilayah Desa Nogosari

Luas Desa : 140.528 Ha

Batas Wilayah Desa Nogosari adalah:

1. Sebelah Utara: Desa Mojokembang
2. Sebelah Selatan: Desa Cembor
3. Sebelah Barat : Desa Kembangbelor
4. Sebelah Timur : Desa Jatijejer Kec. Trawas

Kondisi Geografis

1. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 700 Meter
2. Banyaknya curah hujan: 1328 Mn/ Tahun
3. Suhu udara rata-rata: 27 C

Tingkat Pendapatan

1. Petani
2. Menjual Bahan Pokok Makanan
3. Pekerja Wisata Alam

3, MASALAH

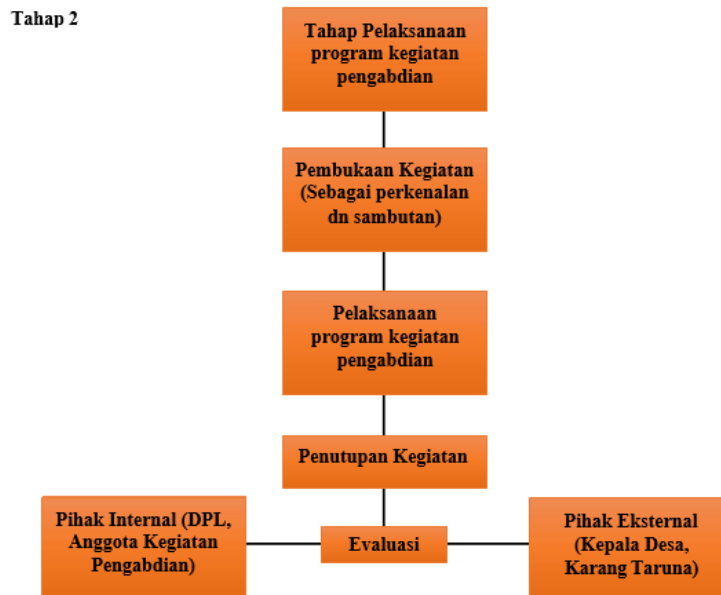
Dalam pelaksanaan program kuliah kerja nyata (KKN) kelompok 005 gelombang 1 periode 2022/2023, terdapat beberapa kendala minor yang menyebabkan program kerja berjalan kurang maksimal. Salah satunya adalah kurang sadarnya masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembaharuan pos kamling serta cuaca yang buruk mengakibatkan keterlambatan waktu dalam mengerjakan program kerja kami.

4. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan KKN Tematik di Dusun Nogosari menggunakan metode pembelajaran yaitu dengan melaksanakan sosialisai kepada masyarakat tentang pentingnya Keamanan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS), menginformasikan kepada masyarakat tentang pencegahan dan peningkatan keamanan. Terciptanya suasana yang tertib dan aman dengan memberikan edukasi tentang pentingnya kentongan bambu yang mempermudah untuk memberi tanda bahaya agar terciptanya suasana yang aman bagi warga Desa Nogosari.

Tahap 1 :





1. Tahap persiapan

Pada tahap ini kami mempersiapkan kebutuhan seperti informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan program, penyuluhan dan menghidupkan kembali pos kamplang. Berdasarkan indentifikasi masalah dan solusi yang ditentukan akan diberikan sarana prasarana sebagai penunjang kegiatan di Desa Nogosari meliputi :

- a. Sosialisasi KAMTIBMAS
- b. Pembuatan kantong
- c. Pembuatan bak sampah

Teknik pengumpulan data terkait kegiatan KKN ini dilakukan dengan wawancara narasumber Ibu Wiwik Kuswati.S.Pd serta observasi lingkungan sekitar tempat kegiatandan dokumentasi. Pelaksanaan wawancara dilakukan untuk menggali permasalahan yang dihadapi mitra beserta rencana kerja, selanjutnya tim pengabdian menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta solusi untuk permasalahan yang dihadapi.

2. Tahap pelaksanaan

kegiatan Untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi yaitu :

Tabel 1. Identifikasi Masalah dan Solusi Pada Sosialisasi Yang Dilaks

Tema	Permasalahan	Solusi
KAMTIBMAS	Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban	Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan

3. Tahap monitoring dan evaluasi

Pada tahap ini dilakukan pendampingan dan penilaian atas capaian program yang dilaksanakan. Tim pengabdian juga memperhatikan perintah untuk menjaga jarak dan bercuci tangan selama kegiatan berlangsung

4. Hasil karya utama dan pembahasan

Kekacauan merupakan salah satu dampak dari permasalahan yang berasal dari kurangnya pemahaman masyarakat akan keamanan dan ketertiban lingkungan. Dampak ini dapat merusak nama baik desa. Pada hasil obser vasi di Dusun Nogosari menyimpulkan bahwa kurang kompaknya masyarakat sekitar dalam interkasi yang dilakukan disana. Adapun kegiatan yang kami lakukan sebagai berikut :

a..Pembukaan KKN



Gambar 3. Pembukaan KKN Tematik

b. Membuat kentongan



Gambar 4. Kegiatan pembuatan kentongan

c. Membuat Bak Sampah



Gambar 5. Kegiatan pembuatan bak sampah

. Memberikan sosialisasi tentang KAMTIBMAS



Gambar 6. Kegiatan penyuluhan tentang KAMTIBMAS

e. Pendamping ke SDN Nogosari



Gambar 7. Pendamping ke Sekolah dasar

f. Lomba anak – anak



Gambar 8. Lomba anak-anak

g. Ronda Malam



Gambar 9. Ronda malam

h. Bimbingan belajar untuk anak sekolah dasar



Gambar 10. Bimbel

i. Malam keakraban dengan karang taruna



Gambar 11. Makrab

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil observasi dan penelitian di atas oleh kelompok KKN 005 Universitas Bhayangkara Surabaya dalam kegiatan sosialisasi di desa Nogosari. Bahwa dalam program KKN tematik ini dapat dikatakan membantu dan menambahkan wawasan masyarakat di desa Nogosari. Dengan adanya program KKN ini dapat disimpulkan bahwa banyak kemanfaatan dan hasil dalam kegiatan ini seperti, pemahaman masyarakat tentang menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik tahun 2022/2023 Universitas Bhayangkara Surabaya pertama-tama saya ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) telah menyelenggarakan dan memberikan izin kepada kelompok KKN 005. Terima kasih kepada Bapak lurah Desa Nogosari Kec. Pacet Kab. Mojokerto, terima kasih Kasun dan Bapak Ketua RT yang telah mengizinkan untuk KKN Di Dusun Nogosari. Terima kasih disampaikan kepada Ibu Wiwik selaku kepala Dusun Nogosari, warga Dusun Nogosari Desa Nogosari Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas partisipasinya dan kerjasamanya mendukung penuh implementasi kegiatan KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 2022.

Terutama terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami Ibu Ina Rosmaya, SH.,M.Hum dan Bapak RM. Bramastyo K.N,SE.,SH.MM.,M.Kn Terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa peserta Kelompok 005 atas kerjasamanya sehingga KKN Tematik berjalan sesuai jadwal dan rencana antara lain mahasiswa Olive Natalisa Kirsten prodi ilmu hukum, Arcapada Saka Aji Purnomo prodi ilmu hukum, Renneta Safra putri prodi ilmu komunikasi, Okta Sunyaelsa Rosa Putri prodi manajemen, Monica Rambu T.I prodi ilmu hukum, Fathurahman Bachmid prodi adminitrasi public, Nicholas Rangga Adi prodi ilmu hukum, Hanifah Nur Atikah prodi ilmu komunikasi, Much. Arya Firnanda Permana Putra prodi ilmu komunikasi, Rosandi Dharma prodi ilmu komunikasi, Christine Angela Margareth Ardini prodi ilmu hukum, Nabila Fitra Ramadhina prodi ilmu hukum, Risky Fernanda Putra prodi ilmu komunikasi, Aza Fadillah Putri Evrilyanto prodi ilmu komunikasi, Pramita Hidayatus Sholikha prodi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ramadhan N. (2020). STRATEGI BHABINKAMTIBMAS DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENERAPAN PROGRAM DOOR TO DOOR SYSTEM (Studi Kasus Polsek Menganti). <https://ejournal.unair.ac.id/ADJ>
- [2] Rifai, E. (2018). Model Pelaksanaan Pemolisian Masyarakat (POLMAS) Oleh FKPM Dalam Menciptakan Kamtibmas Di Kota Bandar Lampung. *Cepalo*, 2(1), 43–54.

